



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI**

**Rizki Damayanti<sup>1</sup>, Muhammad Arief<sup>2</sup>, Rizki Fillhayati Rambe<sup>3</sup>**

Universitas Harapan Medan<sup>1,2,3</sup>

[rizkidamayanti0612@gmail.com](mailto:rizkidamayanti0612@gmail.com)<sup>1</sup> [muhhammadarief@gmail.com](mailto:muhhammadarief@gmail.com)<sup>2</sup>

[fillhayati@gmail.com](mailto:fillhayati@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract**

*This research aims to determine the Current Ratio and Return On Asset on profit growth with firm size as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. The sample selection method used is purposive sampling. The total observations in this research were 185 companies consisting of 37 companies. The data analysis technique used in this research is moderation analysis with an interaction test approach or Moderated Regression Analysis with the SPSS version 26 analysis tool. Partially, Current Ratio has a significant effect on profit growth, while Return On Asset has no effect on profit growth. The moderation analysis test results show that firm size is able to moderate the effect of Current Ratio on profit growth, while firm size is unable to moderate Return On Asset on profit growth.*

**Keywords:** Current Ratio, Return on Asset, Firm Size, Profit Growth.

**Abstrak**

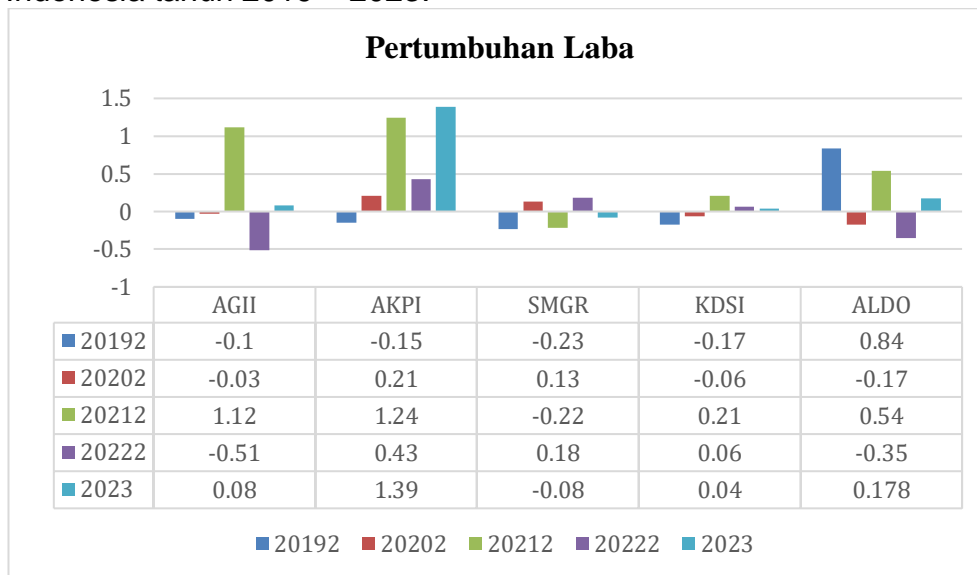
*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Current Ratio dan Return On Asset terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Total pengamatan pada penelitian ini sebanyak 185 perusahaan yang terdiri dari 37 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis moderasi dengan pendekatan uji interaksi atau Moderated Regression Analysis dengan alat analisis SPSS versi 26. Secara parsial, Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Return On Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji analisis moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh Current Ratio terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi Return On Asset terhadap pertumbuhan laba.*

**Kata Kunci:** Rasio Lancar, Pengembalian Terhadap Aset, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

**PENDAHULUAN**

Secara umum, tujuan bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan; menurut Agustin et al. (2020), keuntungan atau laba merupakan sumber utama keberlangsungan bisnis. Suatu perusahaan memiliki laba yang sangat penting karena pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan, yang tercermin dari tindakan manajemen di masa mendatang. Peningkatan laba yang konsisten menunjukkan pertumbuhan laba yang baik, sementara penurunan laba setiap tahun menunjukkan pertumbuhan laba yang buruk. Jadi, perusahaan manufaktur harus lebih sering mempublikasikan laporan keuangannya karena pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal itu. Berikut disajikan pertumbuhan laba beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.



**Gambar 1 Pertumbuhan Laba Beberapa Perusahaan Manufaktur**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2024

Dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba yang fluktuatif pada beberapa perusahaan manufaktur dalam kurun waktu 2019 – 2023. Hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya tidak selalu berjalan dengan baik. Dikarenakan pertumbuhan laba merupakan sorotan utama para investor dalam menentukan perusahaan untuk diinvestasikan maka perusahaan harus memaksimalkan kinerja dalam menghasilkan laba. Data menunjukkan bahwa perusahaan AKPI (Argha Karya Prima Industry Tbk) merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan pertumbuhan laba secara ekstrim, dimana pada tahun 2019 perusahaan AKPI mencapai pertumbuhan sebesar -0,15, menurun menjadi 0,21 pada tahun 2020, kemudian mengalami peningkatan 1,24 pada tahun 2021, meski begitu penurunan kembali terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,43 dan kembali naik pada tahun 2023 sebesar 1,39. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio keuangan serta ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan cara untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek seperti gaji dan hutang. Setiap perusahaan hendaknya memperhatikan *Current Ratio* untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Saraswati dan Nurhayati, 2020). Selain itu, *Current Ratio* dapat digunakan sebagai alat perencanaan bisnis di masa depan. Tugasnya adalah melihat secara berkala kondisi dan likuiditas perusahaan, membandingkannya dalam beberapa periode. Analisa yang baik atas *Current*

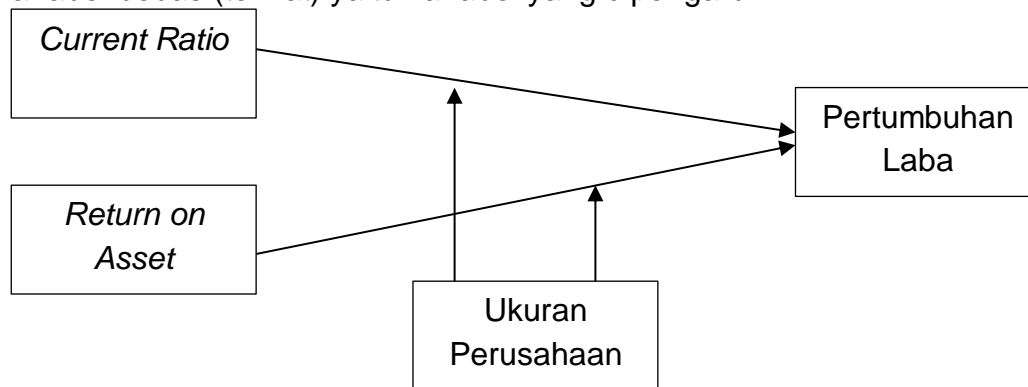
*Ratio* diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan laba suatu perusahaan (Wigati, 2020).

*Return On Asset* merupakan rasio dari profitabilitas yang merupakan kemampuan dana perusahaan dari investasi dalam menilai aktiva sehingga bisa mendapatkan laba bersih setelah dikurangi pajak. Indikator *Return On Asset* sendiri merupakan pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan dibanding total asetnya (Ariyagraha dan Suprihhadi, 2018). Dengan adanya perhitungan ROA, perusahaan bisa membandingkan seberapa besar selisih profit perusahaan dan nominal nilai aset dalam periode tertentu.

Ukuran perusahaan menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari jumlah aktiva, tingkat penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Ukuran perusahaan dianggap memiliki dampak pada pertumbuhan laba karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin baik perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio* dan *Return on Asset*) terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel prediktor (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi, variabel bebas (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi.



**Gambar 2 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Current Ratio* adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo pada saat penagihan (Kasmir, 2016). Semakin tinggi jumlah kelipatan aset terhadap hutang

lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa hutang lancar tersebut akan dibayar. Jika perusahaan likuid dan *solvable* maka perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang sehat, karena perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya maupun hutang jangka panjangnya, sehingga pengaruh tersebut akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan tersebut dan memberikan sinyal yang baik kepada para pemegang kepentingan maupun calon investor. (Pratiwi dan Nur, 2023).

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

#### **Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Dalam analisis rasio keuangan, ROA adalah rasio yang paling penting karena dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan memperoleh laba di masa lalu dan kemudian memperkirakan kembali laba di masa mendatang (Kasmir, 2016). Semakin tinggi nilai total laba suatu aset maka menunjukkan semakin optimalnya penggunaan aset untuk meningkatkan laba sehingga dapat merangsang perusahaan untuk menghasilkan laba yang kemudian akan memberikan pengaruh terhadap keminatan calon investor untuk berinvestasi. (Pratama, 2023).

H<sub>2</sub>: *Return on Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

#### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi**

Perusahaan besar memiliki dasar yang kuat dan biasanya tahan terhadap masalah dari luar, seperti ketidakpastian ekonomi. Perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar juga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Karena total aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar, perusahaan yang dinilai lebih besar akan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dibandingkan perusahaan kecil (Pratama, 2023).

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba

#### **Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi**

Perusahaan besar mempunyai kemampuan yang baik dalam memperkirakan keuntungan (Firdaus dan Sulistiyo, 2023). Perusahaan besar dapat melakukan lebih banyak transaksi dibandingkan perusahaan kecil. Untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat menggunakan besar kecilnya aset yang dimiliki, pendapatan yang diperoleh dan potensi pasar dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar mempunyai aktivitas operasional yang lebih banyak, sehingga ketika ukuran neraca bertambah maka jumlah laba yang diperoleh perusahaan pun meningkat. (Maryanti, dkk, 2022).

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Kelayakan Model**

**Tabel 1 Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.007	3	1.099	6.402	.000 <sup>b</sup>
Residual	15.375	180	.111		
Total	19.382	184			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, SIZE

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,402 > 2,42$ . Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan secara bersama – sama variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga terbukti bahwa model regresi yang dilakukan sudah benar dan layak.

**Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.719 <sup>a</sup>	.519	.502	1.10325

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,502 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 50,2%, maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Sedangkan sisanya ( $100\% - 50,2\% = 49,8\%$ ) dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 3 Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.501	.382		9.176	.000
CR	.039	.006	.391	6.082	.000
ROA	.088	.119	.046	.736	.463
SIZE	.101	.013	.509	7.906	.000

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

*Current Ratio* dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,082 > 1,972$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ), maka *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Return on Asset* dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,736 < 1,972$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha ( $0,463 > 0,05$ ), maka *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## Analisis Moderasi

**Tabel 4 Hasil Uji MRA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.300	.219		8.763	.000
CR*SIZE	.126	.037	2.240	2.001	.000
ROA*SIZE	.027	.011	.045	.797	.152

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Interaksi antara *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,001 > 1,972$ , maka interaksi *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Interaksi *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,152 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,797 < 1,972$ , maka interaksi *Return On Asset* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,082 > 1,972$ , maka *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Ketika nilai *Current Ratio* tinggi, perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modal, sehingga meningkatkan laba perusahaan.

### Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil nilai signifikansi *Return on Asset* sebesar  $0,463 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,736 < 1,972$ , maka *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Belum terbukti bahwa penggunaan aktiva yang optimal akan mempengaruhi penurunan laba perusahaan. Sebaliknya, rasio ini menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui aktiva yang ada, dan semakin besar nilai rasio ini, semakin baik kinerja penggunaan aktiva untuk meningkatkan keuntungan.

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi

Dari hasil uji MRA diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi *Current Ratio* dan ukuran perusahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,001 > 1,972$ , maka ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, yang kemudian berdampak pada pertumbuhan labanya. Perusahaan yang mampu



menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan baik akan dinilai dengan baik oleh investor, yang kemudian akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

### **Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi**

Dari hasil uji MRA diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi *Return on Asset* dan ukuran perusahaan sebesar  $0,152 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,792 < 1,972$ , maka ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba. Peran pemegang kepentingan dalam hal ini dinilai kurang efektif dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan bukanlah salah satu alat ukur untuk memprediksi laba melalui pengembalian terhadap aset karena ukuran perusahaan akan mengurangi efektivitas pengembalian atas aset terhadap pertumbuhan laba.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, M., Indah, Y., & Kartika, N. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 1(2), 26-45. ISSN: 2745-3898
- Aliyah, E. A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pembagian Dividen Sebagai Moderasi Pada Perbankan di BEI Tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, 11(9), 1-20. ISSN: 2461-0593
- Ariyagraha, N. F. & Suprihahad, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(8), 1-19. ISSN: 2461-0593
- Firdaus, R. A., & Sulistuyo, H. (2023). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *INNOVATIVE: Journal of Science Research*, 3(3), 6251-6261. ISSN: 2807-4238



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., & Angela, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 128-141. ISSN: 1858-2702
- Hery, (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar – Dasar Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Grasindo, Jakarta
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (9th ed.). Rajawali Pers, Jakarta
- Maryanti, E., Biduri, S., & Maya, H. (2022). Apakah Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi? *Jurnal Akuntansi Integratif*, 8(1), 33-43.
- Pratama, F. N. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 377-392. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Pratiwi, N. S., & Nur, D. I. (2023). Analisis Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Bukti Empiris Pada Perusahaan Tambang Batu Bara di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8690-8598.
- Kemenperin. (2019, August). *Kemenperin: Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi Dan Ekspor*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor>
- Saraswati, S. M., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 241-254. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> ISSN: 1979-116x
- Sugiyono. (2019). *Motode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Wigati, T. P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca*, 16(1), 27-39. ISSN: 1829-8648
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (2024)